

Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografis dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone

¹Wanda Wulandari, ²Andi Patimbangi, ³Rahma Hidayati Darwis
¹Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone

E-mail: wandhawulandari5@gmail.com, andipatimbangi@yahoo.com,
rahma_darwis@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone angkatan 2023, 2024, dan 2025. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,000. Faktor demografis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,001. Pengalaman keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,049. Secara simultan, literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,896 menunjukkan bahwa 89,6% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, karakteristik demografis yang mendukung, dan pengalaman keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.

Kata kunci : *Literasi Keuangan, Faktor Demografis, Pengalaman Keuangan, Perilaku Menabung*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, demographic factors, and financial experience on the saving behavior of students at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Bone. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of students from the 2023, 2024, and 2025 cohorts. A total of 100 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of 0.000. Demographic factors also have a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of 0.001. Financial experience has a positive and significant effect on saving behavior with a significance value of 0.049. Simultaneously, financial literacy, demographic factors, and financial experience significantly influence students' saving behavior with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.896, indicating that 89.6% of the variation in students' saving behavior can be explained by the three independent variables,

while the remaining 10.4% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that higher levels of financial literacy, supportive demographic characteristics, and better financial experience contribute to improved saving behavior among students.

Keyword : *Financial Literacy, Demographic Factors, Financial Experience, Saving Behaviors*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan yang sangat penting di era modern, Khususnya bagi generasi muda. Perkembangan teknologi keuangan yang semakin cepat, seperti kemudahan dalam transaksi digital, layanan pinjaman instan, dan maraknya belanja daring, menuntut generasi muda khususnya mahasiswa untuk bijak dan cerdas dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangannya secara bijak. Kemampuan ini dimulai dari proses mengenal, memahami, meyakini, hingga akhirnya mampu secara aktif mengatur keuangan demi mencapai kesejahteraan dimasa depan. Tingkat literasi keuangan setiap individu bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga kondisi atau latar belakang pribadi perlu diperhatikan saat mengevaluasi pemahaman keuangan seseorang. (Munawar, Suryana, and Nugraha 2020)

Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga kemampuan mengelola keuangan menjadi sangat penting. Selain literasi keuangan, faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku juga dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan dan membentuk kebiasaan menabung (Khatimah, Ampauleng, and Sohilauw 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan, keterbatasan uang saku, dan minimnya

pengalaman keuangan dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. (Faidah 2024)

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, Keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap serta perilaku, dengan tujuan meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan finansial untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 Yang dilakukan oleh OJK bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Meskipun angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. (Literasi and Keuangan 2024)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung (Landang, Widnyana, and Sukadana 2021). Rendahnya perilaku menabung mahasiswa dapat dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan, karakteristik demografis, serta kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi

kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan membentuk kebiasaan menabung (Florensa, Rengga, and Sanga 2024).

Selain literasi keuangan dan faktor demografis, pengalaman keuangan juga berperan penting dalam membentuk perilaku menabung. Pengalaman mengelola uang, melakukan transaksi keuangan, dan menyusun anggaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana (Subaida and Hakiki 2021).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung, sebagian besar masih meneliti variabel tersebut secara terpisah. Padahal, dalam praktiknya literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan saling berinteraksi dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Nirmala, Muntahanah, and Achadi 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang belum memiliki kebiasaan menabung secara teratur. Sebagian mahasiswa cenderung menggunakan uang saku untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dibandingkan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa masih perlu mendapat perhatian dan menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Namun, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian

menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula pada faktor demografis, terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku terhadap perilaku menabung mahasiswa. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh literasi keuangan, faktor demografis yang meliputi usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku, serta pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa dalam satu model penelitian yang terintegrasi. Penelitian ini juga difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone angkatan 2023, 2024, dan 2025 yang masih relatif jarang dijadikan objek penelitian pada kajian perilaku menabung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa serta memperkaya literatur di bidang perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa serta menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Rumusan Masalah

- 1 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone?
- 2 Apakah faktor demografis yang meliputi usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone?
- 3 Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone?
- 4 Apakah literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone?

2. LANDASAN TEORI

Teori of *Planned Behavior* (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa (Arianti 2022).

Literasi Keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, Keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap serta perilaku, dengan tujuan meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan finansial untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merujuk pada cara

individu mengatur keuangannya. Pengelolaan tersebut meliputi pilihan investasi dan cara yang tepat dalam mengelola aset yang (Anggarini and Riyadi 2022).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku menabung seseorang. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, serta manfaat menabung untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Pemahaman tersebut mendorong individu untuk lebih bijaksana dalam menggunakan uang dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan (Robin and Djanuarko 2021).

Faktor Demografis

Demografi, menurut bahasa berasal dari bahasa Latin, yaitu kata 'demographie' yang terbentuk dari dua kata, yaitu demos dan graphien. Demos berarti penduduk, sementara graphien mengacu pada catatan atau analisis tentang sesuatu. Dengan demikian, secara etimologis, demografi merujuk pada catatan atau analisis mengenai populasi di suatu wilayah pada waktu tertentu. Aspek demografi mencakup Usia, jenis kelamin, Jumlah Uang saku. Ini menunjukkan bahwa segmentasi pasar dilakukan dengan hanya melayani atau menjual produk yang lebih fokus pada struktur penduduk dan kriteria demografis yang digunakan sebagai target penjualan. Demografi adalah statistik yang sangat penting untuk menggambarkan suatu populasi. Konsumen dijelaskan melalui berbagai karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, Jumlah Uang Saku. sering kali berhubungan dengan variabel demografis (Saputra and Sari 2022).

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk menilai situasi terkait masalah keuangan berdasarkan kejadian yang pernah dialami, baik yang sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Dengan demikian, pengalaman keuangan ini dapat memicu perilaku positif dalam pengelolaan. Pengalaman keuangan bisa diukur melalui kejadian yang dialami dan informasi yang didapat dari pengalaman pribadi, keluarga, teman, atau orang lain yang lebih ahli, yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan (Marunduri and Siregar 2024).

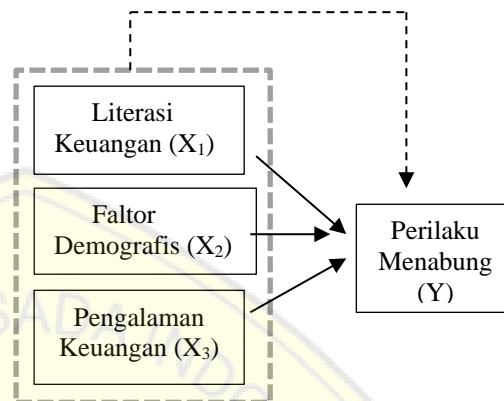
Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah suatu sikap yang baik, yang mengandung makna mendalam, yaitu kemampuan untuk menahan diri dan bersikap jujur. Kegiatan ini mengacu pada tindakan seseorang untuk menyimpan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimilikinya, lalu menaruhnya dalam bentuk tabungan atau investasi guna digunakan di masa depan. Menabung adalah perpaduan antara pandangan tentang kebutuhan di masa depan, keputusan untuk menabung, dan praktik penghematan. Perilaku menabung menunjukkan kesadaran seseorang akan pentingnya merencanakan (Nuraeni, Yusnita, and Oktaviani 2024).

Perilaku menabung merupakan kebiasaan atau aktivitas rutin individu untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya dan menyimpannya guna meraih tujuan di masa. Hubungan antara digitalisasi, literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan kebiasaan menabung konsumen Generasi Z membentuk suatu ekosistem yang saling berinteraksi. Digitalisasi memungkinkan akses ke layanan keuangan, sementara literasi keuangan memberikan pemahaman yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak. Di sisi lain, gaya hidup memengaruhi pilihan pengeluaran, yang akhirnya berdampak pada keputusan

mereka untuk menabung atau tidak (Robin and Djanuarko 2021).

Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

H₂: Terdapat pengaruh Faktor Demografis terhadap Perilaku Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

H₃: Terdapat pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

H₄: Terdapat pengaruh simultan Literasi Keuangan, Faktor Demografis, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone

angkatan 2023, 2024, dan 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan (X_1), faktor demografis (X_2), pengalaman keuangan (X_3), dan perilaku menabung (Y). Data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	No Item	R hitung	R Tabel	Ket
Literasi Keuangan (X_1)	X1.1	0,795	0,1966	Valid
	X1.2	0,839	0,1966	Valid
	X1.3	0,771	0,1966	Valid
	X1.4	0,658	0,1966	Valid
	X1.5	0,779	0,1966	Valid
	X1.6	0,798	0,1966	Valid
	X1.7	0,778	0,1966	Valid
	X1.8	0,745	0,1966	Valid
	X1.9	0,741	0,1966	Valid
	X1.10	0,687	0,1966	Valid
	X1.11	0,781	0,1966	Valid
	X1.12	0,802	0,1966	Valid
	X1.13	0,793	0,1966	Valid
	X1.14	0,821	0,1966	Valid
	X1.15	0,798	0,1966	Valid
	X1.16	0,755	0,1966	Valid
	X1.17	0,854	0,1966	Valid
	X1.18	0,735	0,1966	Valid
	X1.19	0,837	0,1966	Valid
	X1.20	0,834	0,1966	Valid

Variabel	No Item	R hitung	R Tabel	Ket
Faktor Demografis (X_2)	X2.1	0,763	0,1966	Valid
	X2.2	0,842	0,1966	Valid
	X2.3	0,823	0,1966	Valid
	X2.4	0,749	0,1966	Valid
	X2.5	0,782	0,1966	Valid
	X2.6	0,791	0,1966	Valid
	X2.7	0,831	0,1966	Valid
	X2.8	0,759	0,1966	Valid
	X2.9	0,786	0,1966	Valid
	X2.10	0,760	0,1966	Valid
	X2.11	0,765	0,1966	Valid
	X2.12	0,790	0,1966	Valid
	X2.13	0,796	0,1966	Valid
	X2.14	0,735	0,1966	Valid
	X2.15	0,778	0,1966	Valid
Pengalaman Keuangan (X_3)	X3.1	0,778	0,1966	Valid
	X3.2	0,852	0,1966	Valid
	X3.3	0,689	0,1966	Valid
	X3.4	0,733	0,1966	Valid
	X3.5	0,819	0,1966	Valid
	X3.6	0,682	0,1966	Valid
	X3.7	0,765	0,1966	Valid
	X3.8	0,748	0,1966	Valid
	X3.9	0,763	0,1966	Valid
	X3.10	0,780	0,1966	Valid
	X3.11	0,843	0,1966	Valid
	X3.12	0,832	0,1966	Valid
	X3.13	0,769	0,1966	Valid
	X3.14	0,818	0,1966	Valid
	X3.15	0,788	0,1966	Valid
X3.16	0,786	0,1966	Valid	
X3.17	0,799	0,1966	Valid	
X3.18	0,825	0,1966	Valid	
X3.19	0,815	0,1966	Valid	
X3.20	0,750	0,1966	Valid	
Perilaku Menabung (Y)	Y.1	0,826	0,1966	Valid
	Y.2	0,842	0,1966	Valid
	Y.3	0,808	0,1966	Valid
	Y.4	0,756	0,1966	Valid
	Y.5	0,853	0,1966	Valid
	Y.6	0,825	0,1966	Valid
	Y.7	0,863	0,1966	Valid
	Y.8	0,856	0,1966	Valid

Y.9	0,821	0,1966	Valid
Y.10	0,742	0,1966	Valid
Y.11	0,835	0,1966	Valid
Y.12	0,875	0,1966	Valid
Y.13	0,797	0,1966	Valid
Y.14	0,796	0,1966	Valid
Y.15	0,766	0,1966	Valid
Y.16	0,838	0,1966	Valid
Y.17	0,836	0,1966	Valid
Y.18	0,802	0,1966	Valid
Y.19	0,809	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil Uji validitas, seluruh item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan, Faktor Demografis, Pengalaman Keuangan, dan Perilaku Menabung memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966). Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,966	Reliable
Faktor Demografis (X ₂)	0,954	Reliable
Pengalaman Keuangan (X ₃)	0,965	Reliable
Perilaku Menabung (Y)	0,972	Reliable

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan *reliable*.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std.	4,96638796
s^{a,b}	Deviation	
Most	Absolut	,124
Extreme	Positive	,124
Differences	Negative	-,120
<i>Test Statistics</i>		,124
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,001 ^c
Monte Carlo	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,085 ^d
99%	<i>Lower Bound</i>	,078
Confidence	<i>Upper Bound</i>	,092
Interval	<i>Bound</i>	

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan nilai Asymp. Sig. data penelitian belum memenuhi asumsi normalitas. Namun, pada pengujian yang sama juga diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,085 dengan tingkat kepercayaan 99%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Penggunaan Monte Carlo Significance dilakukan karena metode ini memberikan estimasi nilai signifikansi yang lebih akurat melalui simulasi berulang, terutama ketika data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi distribusi teoritis.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linaer Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstadar dized Coefficients		Stana drdized Coeffi cients	t	sig
	B	Std. Error			
(<i>Con stant</i>)	-3,011	2,903		-1,037	,302
X1	,484	,095	,475	5,119	,000
X2	,387	,113	,299	3,430	,001
X3	,205	,103	,200	1,992	,049

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2026)

Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,011 + 0,484X_1 + 0,387X_2 + 0,205X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang paling dominan karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,484, lebih besar dibandingkan faktor demografis dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,387 dan pengalaman keuangan sebesar 0,205. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan perilaku menabung mahasiswa dibandingkan variabel lainnya.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,000, Faktor Demografis (X_2) sebesar 0,001, dan Pengalaman Keuangan (X_3) sebesar 0,049. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Faktor

Demografis, dan Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa.

Uji F (Simultan)

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
<i>Regres sion</i>	17510,3202	3	5836,7734	276,137	,000 ^b
<i>Resid ual</i>	2029,158	96	21,137		
Total	19539,360	99			

Sumber: Hasil Olah dat SPSS (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku menabung mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mod el	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,947	0,896	0,893	4,598

Sumber: Hasil Olah data SPSS (2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,896. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 89,6% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan, sedangkan 10,4%

sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan perilaku menabung mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bone. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memiliki perilaku menabung yang baik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Pengaruh tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola uang saku yang dimilikinya secara lebih terencana. Pemahaman mengenai pentingnya menabung, mengatur pengeluaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan membantu mahasiswa dalam membentuk kebiasaan keuangan yang lebih bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan kebutuhan masa depan. Kondisi tersebut

mendorong individu untuk lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam membentuk kebiasaan menabung (Arianti 2022).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Rezkitasari, Rusliyawati, and Rusmita 2025), (Ramadhani and Sarwono 2025), serta (Kulsum 2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki individu, semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

Pengaruh Faktor Demografis terhadap perilaku menabung mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografis (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bone. Dengan demikian, karakteristik demografis tidak hanya menjadi latar belakang individu, tetapi juga dapat memengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangan dan membentuk kebiasaan menabung.

Pengaruh tersebut tercermin dari kondisi mahasiswa FEBI IAIN Bone yang memiliki karakteristik demografis yang berbeda-beda, seperti usia, jenis kelamin, serta jumlah uang saku yang diterima. Mahasiswa yang berada pada tingkat semester yang lebih tinggi umumnya memiliki tingkat kedewasaan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mahasiswa semester awal. Selain itu, mahasiswa dengan jumlah uang saku yang lebih besar cenderung memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menyisihkan sebagian uangnya sebagai tabungan. Sebaliknya, mahasiswa dengan keterbatasan uang saku lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan sehari-hari dibandingkan menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa faktor demografis merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Karakteristik seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan dapat memengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam membentuk kebiasaan menabung (Mantra 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Mahira, Dewi, and Fuad 2024) yang menemukan bahwa faktor demografis berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, khususnya melalui variabel uang saku. Selain itu, penelitian (Lamusu et al. 2024) menunjukkan bahwa pengaruh faktor demografis terhadap perilaku keuangan dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik responden dan konteks penelitian. Temuan tersebut memperkuat bahwa faktor demografis memiliki peran dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa.

Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Keuangan (X_3) memiliki nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Dengan demikian, semakin baik pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam mengelola keuangan, seperti mengatur uang saku, menyusun anggaran pengeluaran, melakukan transaksi keuangan, serta menggunakan layanan keuangan, dapat membantu membentuk kebiasaan menabung. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran yang mendorong

mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Pengalaman yang diperoleh dari aktivitas keuangan sebelumnya dapat menjadi pembelajaran dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam membentuk kebiasaan menabung (Anisah 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Siregar and Sadalia 2025) serta (Sari and Sinarwati 2023) yang menemukan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan tersebut memperkuat bahwa semakin banyak pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan, semakin baik pula kemampuan dalam mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan membentuk kebiasaan menabung.

Apakah literasi keuangan, faktor demografis dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan.

Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan yang baik, faktor demografis memengaruhi cara mahasiswa mengatur dan menggunakan uang yang dimiliki, sedangkan pengalaman keuangan memberikan pembelajaran praktis dalam pengambilan keputusan keuangan. Ketika ketiga faktor tersebut dimiliki secara bersamaan, mahasiswa cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan membangun kebiasaan menabung.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,896, yang berarti bahwa 89,6% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan, sedangkan sisanya sebesar 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Raszad and Purwanto 2021), Gamelli Alfius dan (Alfius and Ivada 2024), serta (Nurchayati 2023) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan dan karakteristik individu berpengaruh terhadap perilaku menabung. Temuan tersebut memperkuat bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone, dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Semakin baik

tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan.

- 2 Faktor demografis berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.
- 3 Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Semakin baik pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan membentuk kebiasaan menabung.
- 4 Literasi keuangan, faktor demografis, dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,896 menunjukkan bahwa 89,6% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- alfius, Gamelli, And Elvia Ivada. (2024). "Pengaruh Uang Saku , Gaya Hidup , Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret." *Online Insan Akuntan* 9 (1): 13–26.
- Anggarini, Vellaniar Yunias, And Selamat Riyadi. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada

- Masyarakat Usia 21-35 Tahun Di Dki Jakarta.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (2): 139–148.
- Arianti, Baiq Fitri. (2022). “Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya),” 1–20.
- Faidah, Faridhatun. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Of Applied Business And Economi* 5 (3): 251–263.
- Florensa, Mario, Andreas Rengga, And Konstantinus Pati Sanga. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa / I Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa).” *Mutiara Ilmu Akuntansi* 2 (4): 210–234.
- Khatimah, Husnul, Ampauleng Ampauleng, And Muhammad Irfai Sohilauw. (2024). “Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Faktor Demografi , Literasi Keuangan Dan Efikasi Terhadap Keputusan Investasi Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Faktor Demografi , Literasi.” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 5 (December): 5398–5415.
- Kulsum, Umi. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page* 5 (4): 1069–1077.
- Lamusu, Moh Fajri R, Mohammad Agus, Salim Monoarfa, And Meriyana Franssisca Dunga. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan , Efikasi Keuangan , Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6 (3): 1132–1145.
- Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, And I Wayan Sukadana. (2021). “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.” *Emas* 2 (2): 51–70.
- Literasi, Survei Nasional, And Inklusi Keuangan. (2024). “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2024.” *Majalah Edukasi Konsumen Tw 11i* (2024, September): 1–52.
- Mahira, Zalva Luthvia, Meutia Dewi, And Muhammad Fuad. (2024). “Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Terhadap (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Samudra).” *Jim: Manajerial Terapan* 4 (2): 802–814.
- Marunduri, Putri Ahda Sabilla, And Qahfi Romula Siregar. (2024). “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan.” *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3 (3): 66–79.
- Munawar, Asep, Suryana, And Nugraha. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa Stie Wikara).” *Akuntabilitas* 14 (2): 253–268.
- Nirmala, Siti Muntahanah, And Ady Achadi. (2022). “Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto.” *Monex* 01 (11): 1–9.
- Nuraeni, Rima, Rita Tri Yusnita, And Nita Fauziah Oktaviani. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Survei Pada Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya)." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)* 3 (3): 169–180.
- Nurchayati. (2023). "Perilaku Menabung Mhasiswa: Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Melalui Motivasi Menabung." *Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam* 10 (2): 188–199.
- Ramadhani, Lira Mareta, And Aris Eddy Sarwono. (2025). "Pengaruh Literasi Keuangan , Bunga Harian , Dan Pencatatan Transaksi Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Pengguna Seabank)." *Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 5 (2): 223–32.
- Raszad, Sheila El Fira, And Eko Purwanto. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya)." *Ilmiah Manajemen Ubhara* 3 (2): 51–65.
- Rezkitasari, Winda, Rusliyawati, And Sari Rusmita. (2025). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9 (2): 789–799.
- Robin, And Djanuarko. (2021). "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Menabung Pada Masyarakat Kota Batam." *Jurnal Dimensi* 10 (1): 112–126.
- Saputra, Arya Wisang Tri, and Nadia Roosmalita Sari. (2022). "Pengaruh Promosi, Demografis , Pengalaman , Dan Trend Terhadap Keputusan Pembelian Produk Apparel Motor " Prostreet "Di Tokopedia." *Pendidikan dan Kewirausahaan* 10 (3): 740–762.
- Sari, Kadek Ary Asta Pramita, and Ni Kadek Sinarwati. (2023). "Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan." *Manajemen : Jurnal Ekonomi Usi* 5 (2): 191–197.
- Siregar, Qahfi Romula, and Isfenti Sadalia. (2025). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan." *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (3): 140–150.